



**MINAT SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PASCA PANDEMI COVID-19**

**Sudiroh<sup>1</sup>, Risa Herdiyana Bastian<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi UNU Cirebon<sup>1,2</sup>  
sudirohghiroh96@gmail.com, risaherdiyana.unu@gmail.com

---

Artikel Masuk:

22-06-2024

Artikel Disetujui:

28-06-2024

Publikasi:

27-08-2024

**ABSTRAK**

*Minat merupakan kecondongan rasa senang, rasa ingin tahu serta rasa perhatian dan cenderung terlibat dalam kegiatan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat siswa pasca pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas VIII MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan skala minat. Sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu keseluruhan sampel yang berjumlah 121 siswa. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dikategorikan sedang dengan presentase 66,942%.*

Kata Kunci:

Minat, PJOK, Covid-19

## **PENDAHULUAN**

Minat dikatakan sebagai salah satu faktor anak berprestasi akademik ataupun non akademik. Hal ini didasari karena minat diartikan sebagai suatu rasa ketertarikan yang timbul dari dalam diri tanpa adanya paksaan atau tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010). Sedangkan (Ricardo & Meilani, 2017) menyatakan bahwa minat merupakan faktor pendorong siswa untuk belajar berdasarkan ketertarikan, keinginan, dan rasa senang.

Menurut (Rauf, 2019) minat bukanlah jiwa yang muncul berdiri sendiri, tetapi karena adanya interaksi-interaksi yang menyebabkan gejala seperti perhatian, motivasi, harapan, kecemasan, norma atau standar, kebutuhan serta keinginan. Siswa yang berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut seringkali memberikan perhatian lebih besar pada sesuatu yang diminatinya dan melakukan kegiatan dengan rasa bahagia (Simbolon, n.d.). Sedangkan (Sujanto, 2004) mengemukakan bahwa minat merupakan pemusatan perhatian yang secara tidak disengaja lahir melalui keikutsertaan dalam kegiatan karena minat bersikap khusus tanpa adanya tekanan dari orang lain.

Pendapat lain menyatakan bahwa minat sepenuhnya merupakan kemauan serta berkaitan juga dengan bakat dan lingkungannya (Djamarah & Zain, 2010). Minat seseorang bisa timbul dan dikembangkan terhadap dirinya sendiri tanpa paksaan dari orang lain. (Karisma et al., 2023) mengungkapkan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor obyek belajar, metode, strategi serta pendekatan belajar yang dilakukan guru, sikap dan perilaku guru, sarana dan prasarana pembelajaran, suara guru dan sebagainya.

Minat merupakan keadaan ketika seseorang mempunyai rasa perhatian lebih pada sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui serta mempelajari maupun secara lebih lanjut. Sedangkan (Febriyanto, 2021) berpendapat bahwa minat merupakan kecondongan yang tetap dalam memperhatikan dan mengenang beberapa

kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa akan diperhatikan terus dengan rasa senang serta ada rasa kepuasan sendiri. Minat condong tertarik terhadap suatu objek atau sesuatu yang muncul pada objek tersebut. Minat adalah dorongan yang kuat kepada seseorang untuk belajar dan merasa senang ketika aktivitas tersebut dilakukan. Minat juga bisa mempunyai pengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Jika siswa mempelajari suatu pelajaran dengan didasari minat maka hasilnya akan lebih optimal. Sebaliknya, jika siswa mempelajari suatu pelajaran dengan didasari minat makahasilnya kurang optimal.

Minat adalah suatu kegiatan yang dalam hal ini dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melaksanakan proses belajar (Siagian, 2015). Sedangkan (Armi et al., 2015) mengemukakan bahwa untuk mewujudkan aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan minat maka akan menimbulkan rasa tertarik dan bahagia dalam melakukan aktivitas olahraga. Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecondongan rasa senang, rasa ingin tahu serta rasa perhatian dan cenderung terlibat dalam kegiatan tertentu.

Faktor-faktor minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari internal maupun eksternal mempengaruhi minat seseorang selain itu minat juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan yang memberi motivasi sehingga minat akan tumbuh dalam diri seseorang.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlash Losari dengan jumlah peserta didik sebanyak 121 pada tahun ajaran 2022/2023.

Sampel dalam penelitian merupakan bagian yang ada dalam populasi. Dalam

penelitian ini, total sampel yang diambil adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlal Losari dengan jumlah siswa sebanyak 121 pada tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan menggunakan pengukuran skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Siswa

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 68,37$	Rendah	21	17,355%
2	$68,37 \leq X < 91,586$	Sedang	81	66,942%
3	$91,586 \leq X$	Tinggi	19	15,702%
Total			121	100%



Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran tersebut menunjukkan bahwa minat siswa pasca pandemi *Covid-19* terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Al-Ikhlal Losari Kabupaten Brebes berada pada kategori “rendah” sebesar 17,355% dengan jumlah frekuensi 21, kategori “sedang” sebesar 66,942% dengan jumlah frekuensi 81 dan kategori “tinggi” sebesar 15,702% dengan jumlah frekuensi 19. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa dikategorikan sedang dengan presentase 66,942% dengan jumlah frekuensi 81.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Senang

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 19,615$	Rendah	22	18,18%
2	$19,615 \leq X < 27,185$	Sedang	86	71,074%
3	$27,185 \leq X$	Tinggi	13	10,743%
Total			121	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa minat siswa pasca pandemi *Covid-19* terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Al-Ikhlal Losari Kabupaten Brebes ditinjau dari indikator rasa senang berada pada kategori “rendah” sebesar 18,18% dengan jumlah frekuensi 22, kategori “sedang” sebesar 71,074% dengan jumlah frekuensi 86 dan kategori “tinggi” sebesar 15,702% dengan jumlah frekuensi 13.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Rasa Ingin Tahu

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 15,977$	Rendah	22	18,18%
2	$15,977 \leq X < 25,003$	Sedang	84	69,421%
3	$25,003 \leq X$	Tinggi	15	12,396%
Total			121	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa minat siswa pasca pandemi *Covid-19* terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Al-Ikhlal Losari Kabupaten Brebes ditinjau dari indikator rasa ingin tahu berada pada kategori “rendah” sebesar 18,18% dengan jumlah frekuensi 22, kategori “sedang” sebesar 69,421% dengan jumlah frekuensi 84 dan kategori “tinggi” sebesar 12,396% dengan jumlah frekuensi 15.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian

No	Rumus	Kategori	Frekuensi	%
1	$X < 30,359$	Rendah	19	15,702%
2	$30,359 \leq X < 41,821$	Sedang	79	65,289%
3	$41,821 \leq X$	Tinggi	23	19,008%
Total			121	100%

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa minat siswa pasca pandemi *Covid-19* terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes ditinjau dari indikator perhatian berada pada kategori “rendah” sebesar 15,702% dengan jumlah frekuensi 19, kategori “sedang” sebesar 65,289% dengan jumlah frekuensi 79 dan kategori “tinggi” sebesar 19,008% dengan jumlah frekuensi 23.

### **Pembahasan**

Pada penelitian yang berjudul “Minat Siswa Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes” dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa pasca pandemi *Covid-19* terhadap pembelajaran PJOK.

Sebelum pandemi *Covid-19* melanda Indonesia, kegiatan pembelajaran berjalan normal, seperti halnya di MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes. Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK secara umum dikategorikan tinggi, hal ini bisa dilihat dari kehadiran, tugas-tugas yang diberikan serta antusias siswanya. Namun setelah pandemi *Covid-19* melanda Indonesia, kegiatan pembelajaran mengalami perubahan-perubahan. Pembelajaran PJOK di MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes dilakukan secara *online* maupun tatap muka terbatas. Dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* ternyata mengalami kemunduran jika dilihat dari sisi kehadiran, tugas-tugas yang diberikan serta antusias siswanya. Pembelajaran masa pandemi *Covid-19* di MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes dikategorikan sedang.

### **SIMPULAN**

Analisis data dilakukan dengan sistem komputasi Microsoft Excel dan SPSS 16. Berdasarkan pengolahan data serta analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian “Minat Siswa Pasca Pandemi *Covid-19* Terhadap Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Al-Ikhlas Losari Kabupaten Brebes” dikategorikan sedang dengan presentase 66,942% dengan jumlah frekuensi 81 dari total keseluruhan frekuensi 121.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armi, D., Nusufi Program Studi Pendidikan Jasmani, M., & dan Rekreasi, K. (2015). Partisipasi Orang Tua Terhadap Minat Anak Berolahraga di Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah* (Vol. 1).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Febriyanto, A. (2021). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Smp Islam Az Zamir Kota Tangerang. *JP3M*, 2(1), 1–11.
- Karisma, E. T., Setiawan, D., Oktavianti, D. I., & Artikel, S. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01 Info Artikel.
- Rauf, A. (2019). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MAN 1 Makassar.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes) (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>

Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika.

Simbolon, N. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.  
<http://sholahuddin.edublogs.org/2012/04/2>

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.

Sujanto, A. (2004). Psikologi Kepribadian. PT. Bumi Aksara.